

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

PT. BPR PARO DANA

DAFTAR ISI

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik untuk pembaca
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keuangan berkelanjutan ini disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Strategi keberlanjutan yang di terapkan oleh PT. BPR Paro Dana dalam bisnis berkelanjutan yakni meningkatkan kualitas tata kelola BPR dengan integritas aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portopolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Keunggulan dalam menerapkan strategi keberlanjutan agar PT. BPR Paro Dana menjadi BPR yang terkemuka dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, dan menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori usaha berkelanjutan , saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

BPR membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini sesuai dengan alokasi anggaran yang sesuai yang direncanakan pada RBB. Berkomitmen untuk mewujudkan bisnis keuangan yang berkelanjutan yang didukung dengan sumber daya manusia dan mitra strategis.

3. PROFIL SINGKAT BPR

Informasi Umum Perusahaan

Nama	: PT. BPR Paro Dana
Alamat	: Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM 7 Desa Luhu Kab. Gorontalo
No. Telp/ WA	: 08114327278
Bidang Usaha	: Industri Keuangan (Jasa perbankan)
Status badan hukum	: Perseroan Terbatas
Email	: parodana_gorontalo@yahoo.com
Media Sosial	: instagram.com/bankparodana
Website	: bankparodana.co.id
Kantor Layanan	
Kantor Kas	: Jl. Raja Tolangohula Dusun Karang Sari Sidomulyo Kab. Gorontalo
Kantor Cabang	: Jl. Trans Sulawesi Dusun IV Desa Buntulia Selatan Kab. Pohuwato

a. Visi dan misi Keberlanjutan

Menjadi BPR yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Misi Keberlanjutan

Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat, pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, serta membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek ekonomi sosial dan lingkungan hidup.

Keanggotaan pada Asosiasi Regional hingga Nasional bahwa PT. BPR Paro Dana menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

PT. BPR Paro Dana berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portopolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam hal pemberian kredit. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan, sehingga meningkatkan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank, serta mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses dukungan finansial untuk seluruh lapisan masyarakat.

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

PT. BPR Paro Dana senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha bank. BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh BPR dengan berbagai upaya mitigasi dilakukan.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan pencapaian yakni penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan adalah setiap divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Dalam hal untuk pencapaian program kerja masing-masing unit, maka kepala Divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan dilaporkan progresnya kepada Direksi.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Paro Dana telah melakukan implementasi awal keuangan berkelanjutan dengan meningkatkan penyaluran kredit sesuai dengan target Rencana Bisnis Bank baik program kerja maupun prioritas rencana yang telah disusun. Kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua, dengan memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis bank.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola yang baik (GCG – Good Corporate Governance) bagi bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, Yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan yakni sebagai berikut :

1. Memberikan persetujuan atas kebijakan keuangan berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lainnya sebagai berikut :

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Membantu satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan.

Koordinator (PE Kepatuhan)

Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), pemantauan penerapan keuangan berkelanjutan dan menyusun laporan berkelanjutan, serta menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab kepada Direksi dan Komisaris. Dan menyampaikan rencana Aksi Keuangan berkelanjutan dan laporan berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana diterapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR Paro Dana berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko bank, melalui penyusunan kebijakan maupun prosedur terkait portofolio produk tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan bank.

Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan
- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

PT. BPR Paro Dana memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat. Memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMP Provinsi Gorontalo. Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Paro Dana senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR Paro Dana melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal. Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Paro Dana telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan ersetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah.

Sejalan dengan itu, sesuai dengan regulasi yang ada, PT. BPR Paro Dana juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan BPR. Dengan demikian mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Hasil survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang mana PT. BPR Paro Dana belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan untuk produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada complain dari nasabah atau msyarakat terhadap produk dan jasa BPR yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negative terhadap kesejahteraan masyarakat.